

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : PENERAPAN ASAS MONOGAMI BAGI PEGAWAI NE-
GERI SIPIL
Ketua Peneliti : Soehirman Djamal.
Anggota Peneliti : A. Yudha Hernoko.
Lina Hastuti.
Leonora Bakarbesy.
Urp Santosa.
Fakultas/Puslit : Hukum
Sumber Biaya : DIP Operasional Perawatan Dan Fasilitas
Universitas Airlangga tahun 1993/1994
S.k. Rektor Nomor : 3533/PT.03.N/1993
Tanggal : 7 Mei 1993

1. Masalah Penelitian

Pentingnya peranan pegawai negeri sipil sebagai motor penggerak pembangunan, telah menuntut pegawai negeri sipil untuk mampu menampilkan sosok panutan dan teladan bagi masyarakat, baik dalam lingkungan pergaulan di masyarakat maupun kehidupan keluarganya.

Mengingat betapa pentingnya peran itu, maka diberi rambu-rambu berupa peraturan perundangan yang mengatur, termasuk didalam masalah pribadi, khususnya perkawinan dan aspek-aspek yang terkait. Pengaturan yang ketat dan mengikat sebagai konsekuensi logis yang diemban pegawai negeri sipil, sebagai aparatur negara, abdi negara dan abdi masyarakat yang handal dan tangguh dalam mengisi pembangunan.

Dalam kaitan ini, untuk mengetahui bagaimana penerapan peraturan dibidang hukum perkawinan (khususnya asas monogami) bagi pegawai negeri sipil, maka dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan sebagai berikut:
Bagaimana penerapan asas monogami dan pengaturannya bagi pegawai negeri sipil?

2. Tujuan dan manfaat penelitian

Penelitian ini bertujuan mengkaji peraturan-peraturan tentang perkawinan, khususnya yang berhubungan dan yang berlaku bagi pegawai negeri sipil. Peraturan yang ada sekarang mengenai asas monogami, khususnya bagi pegawai negeri sipil, untuk dikaitkan dengan kondisi praktek yang ada.

Dengan demikian, akan dicari kendala dan hambatan yang ada, untuk kemudian dicarikan upaya penyelesaian yang terbaik.

3. Metode Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan juridis normatif, dengan mengkaji asas, prinsip, doktrin dan temuan lain yang terkait dengan topik bahasan, yang selanjutnya dicoba dihubungkan dengan praktek yang ada. Data dalam penelitian ini berasal dari data primer dan sekunder. Analisis dilakukan secara deskriptif dengan menggambarkan berlakunya peraturan dan asas, prinsip, doktrin maupun temuan serta praktek yang terjadi di masyarakat. Tahap akhir berupa penarikan kesimpulan dari permasalahan diatas.

4. Kesimpulan Dan Saran

Sebagai aparatur negara, abdi negara dan abdi masyarakat, pegawai negeri sipil harus mampu menampilkan sosok panutan dan teladan bagi masyarakat sekitarnya. Untuk itu terdapat aturan yang lebih mengikat dan ketat. Dalam masalah perkawinan, termasuk monogami, bagi pegawai negeri sipil diatur secara khusus, dengan tujuan menegakan kepastian hukum, keadilan dan disiplin.

Untuk itu perlu peningkatan disiplin dan pengawasan bagi pegawai negeri sipil, agar dengan demikian akan tercipta sosok panutan dan teladan. Pada akhirnya akan tercipta aparatur yang bersih dan berwibawa, berdaya guna dan berhasil guna.

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT, hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya maka laporan penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar dan tepat waktu. Menyadari kekurangan yang ada demikian pula dengan terbatasnya waktu dan dana yang tersedia, maka hasil akhir dari penelitian ini belum dapat disajikan dengan sempurna. Namun demikian, dengan segala daya dan upaya telah diusahakan secara maksimal dengan tidak mengurangi arti dan tujuan penelitian itu sendiri.

Semoga penelitian ini dapat memberi arti bagi ilmu pengetahuan, khususnya bagi khasanah ilmu hukum. Bagaimanapun juga segala saran dan perbaikan yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penelitian ini. Tak lupa ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini. Sekali lagi terima kasih.

Surabaya, Desember 1993

Peneliti